

## **ABSTRACT**

*Good financial management will affect the progress of an area so that the necessary financial management is well done effectively. The autonomy of the area which is now running still lead to new problems, because it turns out the potential of local government fiscal one with the other regions varies. Departing from the phenomenon, the study was conducted to examine the differences in capital spending and economic growth are assessed based on the effectiveness of the financial performance of local governments.*

*To answer these objectives, this study took a sample of the entire district and town in the province of Central Java, which amounted to 29 districts and 6 Urban publish Local Government Finance Report (LKPD) in a row from 2013 to 2015 in order to obtain 105 objects observation. The data were then analyzed with a comparative test by using test independent sample t test.*

*The results of comparative testing has been done in this study indicates that there is no significant difference between the Regency / City which has effective financial performance by Regency / City which has the financial performance ineffective. For variable economic growth also showed no difference, where economic growth Regency / City statistically proven not differ between the Regency / City financial performance effectively ineffective.*

**Keywords:** *capital expenditure, economic growth, financial performance effectiveness*

## ABSTRAK

Pengelolaan keuangan daerah yang baik akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu daerah sehingga diperlukan pengelolaan keuangan daerah yang baik dilakukan secara efektif. Akan tetapi otonomi daerah yang saat ini sudah berjalan tetap menimbulkan persoalan baru, karena ternyata potensi fiskal pemerintah daerah yang satu dengan daerah yang lainnya masih beragam. Berangkat dari fenomena tersebut, studi ini dilakukan untuk meneliti mengenai perbedaan belanja modal dan pertumbuhan ekonomi yang dikaji berdasarkan efektifitas kinerja keuangan pemerintah daerah.

Untuk menjawab tujuan tersebut, studi ini mengambil sampel seluruh Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah, yang berjumlah 29 Kabupaten dan 6 Kota yang mempublikasikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) secara berturut-turut dari tahun 2013 hingga tahun 2015 sehingga diperoleh 105 obyek pengamatan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan uji komparatif dengan menggunakan uji *independent sample t test*.

Hasil pengujian komparatif yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Kabupaten/Kota yang memiliki kinerja keuangan efektif dengan Kabupaten/Kota yang memiliki kinerja keuangan tidak efektif. Untuk variabel pertumbuhan ekonomi juga menunjukkan tidak adanya perbedaan, dimana pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota secara statistik terbukti tidak berbeda antara Kabupaten/Kota yang berkinerja keuangan efektif dengan yang tidak efektif.

**Kata Kunci:** belanja modal, pertumbuhan ekonomi, efektifitas kinerja keuangan